

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus menerus berkembang. Hal ini sejalan lurus dengan fitrah pembawaan manusia dari semenjak lahir, yang memiliki potensi kreatif dan inovatif dalam segala aspek kehidupannya.¹ Sebagaimana Allah Swt. berfirman dalam Alqur'an Surah Ar-Rum ayat 30:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۚ

ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Rasulullah Saw. bersabda dalam sebuah hadits:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ، كَمَثَلِ الْبُهَيْمَةِ تَنْتَجِ

الْبُهَيْمَةَ، هَلْ تَرَى فِيهَا مِنْ جَدْعَاء؟ (رواه البخارى)

¹Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), hal.1.

Dalam masyarakat yang dinamis, pendidikan mempunyai peranan penting dalam masyarakat dalam menentukan eksistensi dan perkembangan masyarakatnya. Pendidikan adalah merupakan alat untuk melestarikan, mengalihkan, serta mentransformasikan nilai-nilai kebudayaan dalam segala aspek dan jenisnya kepada generasi penerus. Karena dengan pendidikan, kepribadian manusia akan terbentuk sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan.

Demikian pula halnya dengan peranan pendidikan agama Islam, keberadaannya sangat strategis dalam upaya melestarikan, mengalihkan, menanamkan (*internalisasi*) dan mentransformasikan nilai-nilai keislaman kepada generasi penerusnya, sehingga nilai-nilai *kultural-religius* yang dicita-citakan dapat tetap berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu ke waktu.²

Pendidikan agama Islam, jika ditinjau dari aspek kultural umat manusia adalah merupakan alat pembudayaan (*enkulturasi*) masyarakat manusia, yang berfungsi untuk mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan kepribadian manusia dalam rangka mencerdaskan kehidupan, bertujuan untuk berkembangnya potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa:

²M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam; Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), Cet. ke 2, hal. 8.

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (pasal 3).³

Untuk mencapai tujuan tersebut, bidang studi yang wajib dipelajari oleh peserta didik adalah Pendidikan Agama Islam, yang dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

Alqur'an sebagai sumber utama dan dasar agama Islam bukan saja memuat petunjuk hubungan antara manusia dan Rabb-nya, namun juga hubungan antara manusia dengan sesamanya. Alqur'an juga merupakan sumber ilmu pengetahuan yang menerangkan berbagai macam teori-teori ilmiah secara detail dan akurat seperti tentang farmasi, biologi, astronomi, geografi dan teori-teori ilmiah lainnya yang belum dikenal oleh manusia pada masa diturunkannya Alqur'an, bahkan ilmu pengetahuan modern sekarang pun masih belum bisa membuka dan memecahkan keseluruhan misteri sains yang diisyaratkan oleh Alquran.⁴

Alqur'an sebagai wahyu Allah sangat penting untuk dipelajari untuk mengetahui apa yang terkandung di dalamnya, kemudian mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk dapat mengetahui isi kandungan Alqur'an, terlebih dahulu seseorang harus dapat membaca dan memahaminya secara mendalam.

³Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasioanl, 2003), hal. 11.

⁴Miftah Faridl, *Al-Qur'an Sumber Hukum Islam yang Pertama*, (Bandung: Pusaka, 1989), hal. 50.

Tanpa membaca manusia tidak akan mengerti akan isi dari kandungan Alqur'an. Sementara tanpa mengamalkan isi dari kandungan Alqur'an manusia juga tidak akan dapat mengambil manfaat dan kebaikan dari Alqur'an.

Oleh karena itu Rasulullah Saw. sangat menekankan pembelajaran Alqur'an. Sebagaimana disebutkan dalam sebuah Hadits:

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخارى)⁵

Ustman bin Affan *radhiyallahu 'anhu* berkata: “Bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: “Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Alqura'an kemudian mengajarkannya kepada orang lain”. (HR. Imam Bukhari).

Belajar dan mengajarkan Alqur'an kepada orang lain adalah merupakan suatu kewajiban suci lagi mulia, sebab belajar dan mengajarkan Alqur'an merupakan salah satu tanggung jawab dan kewajiban seorang muslim kepada kitab sucinya yakni Alqur'an.

Program pendampingan pembelajaran Alqur'an di kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin sendiri adalah merupakan kurikuler dalam bentuk pembelajaran dan merupakan bagian dari mata kuliah Pendidikan Agama Islam, yang menekankan pada pendalaman dan penguasaan keterampilan

⁵Imam Abi Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim al-Bukhari, *Shohih Bukhari*, juz VI, (Beirut: Darl al-Kutub al-'Alamiyyah, t.th.), hal. 427.

baca tulis Alquran (BTA), sebagai upaya untuk memudahkan para mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah Pendidikan Agama Islam.

Oleh karenanya, dosen-dosen Pendidikan Agama Islam di Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin merancang sebuah skema pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya, yakni dengan program pendampingan pembelajaran Alqur'an bagi para mahasiswa. Di mana kegiatan pendampingan pembelajaran Alqur'an ini menempatkan guru pendamping sebagai subjek yang mendampingi semua aktivitas pembelajaran Alqur'an kepada para mahasiswa, seperti dengan memberikan bentuk pelatihan teoritis juga dalam bentuk pelatihan praktis.

Kegiatan pendampingan pembelajaran Alqur'an di kampus Universitas Lambung Mankurat (ULM) Banjarmasin, diwajibkan kepada para mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah Pendidikan Agama Islam. Sedangkan nilai bobot dari mata kuliah pada program pendampingan pembelajaran Alqur'an ini adalah 1 SKS dengan 10 kali pertemuan. Sementara mata kuliah Pendidikan Agama Islam sendiri adalah salah satu mata kuliah wajib dan dasar bagi pengembangan kepribadian mahasiswa dan merupakan salah satu dari Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), yang secara khusus dimaksudkan untuk memberikan bekal profesional di bidang keagamaan kepada para mahasiswa. Sehingga ilmu-ilmu keislaman yang diajarkan melalui subjek Pendidikan Agama Islam menjadi bekal untuk memberikan kualifikasi yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa setelah selesai mengikuti perkuliahan tersebut. Sebagai harapan kedepannya integrasi ilmu dan agama tidak lagi memasuki ranah

paradigma atau pemikiran semata, tetapi sudah memasuki ranah aksi. Dan bukan waktunya lagi mahasiswa muslim harus dipaksa memilih antara ilmu umum dan ilmu agama yang kedua-duanya sering dianggap tidak memiliki hubungan atau dianggap berjalan sendiri-sendiri.

Berdasarkan observasi awal penulis pada saat mengikuti program pendampingan pembelajaran Alqur'an tersebut, penulis menemukan beberapa dari kalangan mahasiswa yang masih belum mengenal dengan baik cara membaca Alqur'an yang sesuai dengan *makharijul huruf* maupun kaidah-kaidah dalam ilmu tajwid. Bahkan juga tidak sedikit dari kalangan mahasiswa yang masih terbata-bata dalam melafalkan bacaan Alqur'an. Hal ini tentu akan menjadi penghambat bagi mahasiswa itu sendiri ketika mengikuti perkuliahan, khususnya pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam.

Oleh karenanya, pelaksanaan kegiatan pendampingan pembelajaran Alqur'an pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam ini sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas baca tulis Alqur'an (BTA) bagi para mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin.

Kegiatan pendampingan pembelajran Alqur'an pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam di kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin ini sangat menarik terlebih sebagai penunjang dan ciri khas dari mata kuliah tersebut.

Sementara guru pendamping pembelajaran Alqur'an memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran ini, interaksi pada pendampingan pembelajaran Alqur'an merupakan aktivitas yang menonjol dalam setiap pembelajarannya. Guru pendamping berperan bukan hanya sebagai penyampai informasi atau bahan pelajaran saja, tetapi juga bertindak sebagai pembimbing dan fasilitator dalam pembelajaran Alqur'an.

Berdasarkan latar belakang inilah, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pola interaksi pendampingan pembelajaran Alqur'an pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin sebagai proses peningkatan kualitas baca tulis Alqur'an (BTA) bagi para mahasiswa yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi berjudul: **“POLA INTERAKSI PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN ALQUR'AN PADA MATA KULIAH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT (ULM) BANJARMASIN 2016/2017”**.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan di atas, maka yang akan menjadi topik utama dalam pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana program pendampingan pembelajaran Alqur'an pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin tahun akademik 2016/2017?
2. Bagaimana pola interaksi pendampingan pembelajran Alqur'an pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin tahun akademik 2016/2017?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan pendampingan pembelajaran Alqur'an pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin tahun akademik 2016/2017?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus masalah yang akan diteliti, maka tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui program pendampingan pembelajran Alqur'an pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin tahun akademik 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pola interaksi pendampingan pembelajaran Alqur'an pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin tahun akademik 2016/2017.
3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan pendampingan pembelajaran Alqur'an pada mata kuliah Pendidikan

Agama Islam Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin tahun akademik 2016/2017.

D. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan dan manfaat antara lain:

1. Sebagai bahan informasi dan sumbangan pemikiran bagi pihak yang terkait dengan bidang pendidikan untuk memperoleh gambaran tentang pola interaksi pendampingan pembelajaran Alqur'an pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin tahun akademik 2016/2017.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan serta bahan informasi awal dan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut dan mendalam pada masalah yang serupa.
3. Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah penulis peroleh di bangku perkuliahan serta untuk membekali diri sebagai calon pengajar dalam memilih metode dan strategi pembelajaran yang tepat.
4. Untuk menambah khazanah perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.

E. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan mendasar yang membuat penulis tertarik melakukan penelitian ini, antara lain:

1. Alqur'an sebagai sumber utama ajaran Islam dan merupakan pedoman hidup manusia adalah merupakan suatu objek yang selalu menarik untuk dipelajari.
2. Mengingat pada zaman sekarang ini banyak kita jumpai masyarakat dihadapkan pada rendahnya penguasaan baca tulis Alqur'an (BTA) tidak terkecuali dari kalangan para mahasiswa. Sedangkan agama Islam sendiri sangat menganjurkan kepada setiap muslim untuk mempelajari dan mengkaji Alqur'an, kemudian mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengingat pengetahuan dan pemahaman mengenai Alqur'an sangat penting untuk dijadikan pedoman dalam kehidupan beragama, bahkan bersosial dengan lingkungan sekitar, sementara bukan waktunya lagi mahasiswa muslim harus dipaksa memilih antara ilmu umum dan ilmu agama yang kedua-duanya sering dianggap tidak memiliki hubungan atau dianggap berjalan sendiri-sendiri. Sehingga pembelajaran Alqur'an di kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin ini dirasa perlu untuk diangkat dan dipelajari sebagai acuan bagi perguruan tinggi lainnya.

F. Definisi Operasional

Agar memberikan pemahaman yang tepat serta untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul skripsi ini, maka perlu untuk

mempertegas istilah dalam judul tersebut, juga memberikan batasan-batasan istilah. Adapun penjelasan istilah tersebut antara lain:

1. Pola Interaksi

Pengertian pola interaksi dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk proses terjadinya interaksi yang bernilai pendidikan ataupun yang disebut dengan istilah *interaksi edukatif*, yaitu interaksi yang terjadi antara guru pendamping dan peserta yang didampingi (mahasiswa), maupun interaksi antara peserta dengan sumber belajar, sebagai proses peningkatan kualitas baca tulis Alqur'an (BTA) pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin 2016/2017.

2. Pendampingan

Pendampingan dalam penelitian ini adalah suatu proses pemberian kemudahan oleh guru pendamping yang dipercayakan oleh dosen Pendidikan Agama Islam Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin, yakni guru pendamping tersebut bertugas dalam hal memberikan bentuk pelatihan teoritis juga dalam bentuk pelatihan praktis kepada para mahasiswa dalam pembelajaran Alqur'an.

Penggunaan istilah guru pendamping sendiri digunakan karena kegiatan pendampingan ini menempatkan guru pendamping sebagai subjek yang mendampingi semua aktivitas pembelajaran Alqur'an, seperti membantu mahasiswa dalam memahami materi serta mengoreksi bacaan Alqur'an.

3. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar.

4. Alqur'an

Alqur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. secara mutawatir dan berangsur-angsur melalui malaikat Jibril, yang dimulai dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas dan membacanya bernilai ibadah.⁶

5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah merupakan salah satu mata kuliah wajib dan dasar bagi pengembangan kepribadian mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin dan merupakan bagian dari kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), yaitu mata kuliah Pengembangan Kepribadian yang meliputi: Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, serta Bahasa Indonesia.⁷

G. Kajian Pustaka

Untuk menghindari terjadinya plagiatisme serta untuk memperjelas posisi skripsi ini dibandingkan dengan hasil penelitian yang telah ada, maka penulis mengadakan telaah pustaka dengan cara mencari dan menemukan teori-teori yang pernah ada sebelumnya.

⁶Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hal. 16.

⁷<http://unlam.ac.id/id/upt-mpk-mbb/>, Terakhir diakses pada tanggal 19 Desember 2015, Pukul 10.43 Wita.

Berdasarkan pengetahuan penulis telah ada hasil penelitian sebelumnya yang senada dengan penulis, yaitu terdapat individu yang telah melakukan kajian tentang program pendampingan keagamaan pada pendidikan agama Islam di Perguruan Tinggi Negeri dan penelitian tentang baca tulis Alqur'an (BTA) di Sekolah Dasar (SD/MI). Dari hasil pelacakan beberapa literatur, ditemukan kepustakaan sebagai berikut:

1. Choiru Umatin, S.Pd.I, Program Studi Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Agama Islam (PAI), Jenjang Magister, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam tesisnya yang berjudul: "*Strategi Program Pendampingan Keagamaan dan Tutorial Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi (Studi atas Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Fakultas Matematika dan IPA Universitas Negeri Yogyakarta)*", Dalam tesisnya tersebut, peneliti mengadakan penelitian di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Fakultas Matematika dan IPA Universitas Negeri Yogyakarta, peneliti lebih menyoroti tentang bagaimana program pendampingan keagamaan (PPK) dan terfokus pada masalah strategi dan tutorial Pendidikan Agama Islam di kedua Perguruan Negeri tersebut dengan maksud sebagai perbandingan.⁸

⁸Choiru Umatin, *Strategi Program Pendampingan Keagamaan dan Tutorial Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi (Studi atas Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Fakultas Matematika dan IPA Universitas Negeri)*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015), hal. 8.

2. Akhmad Yani, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), IAIN Antasari Banjarmasin, dalam skripsinya yang berjudul: "*Metode Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an (BTA) Pada Kelas V di SDN Kelayan Selatan Banjarmasin*". Dalam skripsinya tersebut peneliti menyoroti tentang bagaimana metode pembelajaran baca tulis Alqur'an (BTA) di SDN Kelayan Selatan 9 Banjarmasin.⁹
3. Achmad Afif Ridhani, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), IAIN Antasari Banjarmasin, dalam skripsinya yang berjudul: "*Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Peserta Didik Kelas IV di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar*". Dalam skripsinya tersebut peneliti juga menyoroti tentang bagaimana kemampuan baca tulis Alqur'an pada peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar dan hanya terfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan baca tulis pada peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar.¹⁰

Adapun letak perbedaan dari penelitian ini dibanding dengan hasil penelitian sebelumnya, yaitu penulis akan membahas lebih khusus dan lebih detail tentang bagaimana program pendampingan pembelajaran Alqur'an pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam Universitas Lambung Mangkurat (ULM)

⁹Akhmad Yani, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an (BTA) Pada Kelas V di SDN Kelayan Selatan Banjarmasin*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Banjarmasin, 2014), hal. 7.

¹⁰Achmad Afif Ridhani, *Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Peserta Didik Kelas IV di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar*, (Banjarmasin: IAIN Antasari, 2014), hal. 7.

Banjarmasin tahun akademik 2016/2017, yakni terkhusus pada pola interaksi antara guru pendamping dan mahasiswa sebagai proses peningkatan kualitas baca tulis Alqur'an (BTA).

H. Sistematika Penulisan

Penulisan ini disusun dalam lima BAB dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Alasan Memilih Judul, Definisi Operasional, Kajian Pustaka dan Sistematika Penelitian.

BAB II Landasan Teoritis, yang terdiri dari Pola Interaksi, Pendampingan dan Pembelajaran Alqur'an.

BAB III Metodologi Penelitian, yang terdiri dari Jenis Penelitian, Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Metode Penelitian, Metode Pengolahan Data, Analisis Data dan Prosedur Penelitian.

BAB IV Laporan Data dan Analisis Data, yang terdiri dari Deskripsi Setting Penelitian, Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penyajian Data dan Analisis Data.

BAB V Penutup, yang terdiri dari Simpulan dan Saran-saran, serta lampiran-lampiran.